

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MENGUNAKAN *WHATSAPP* DAN *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA MATERI PENCAK SILAT KELAS VIII SMP 3 JEKULO

Afan Kurniawan

Universitas PGRI Semarang

Semarang, E-mail : afankurniawann@gmail.com

Abstract

This research is based on online learning, students find many obstacles that cause student's lack of interest in participating in online learning. Therefore, it is necessary to encourage students to move students so that student's interest in learning can increase. The purpose of this study is to determine the increase in student's interest in learning to use Whatsapp and Youtube in learning physical education for Class VIII SMP 3 Jekulo. This research method uses quantitative research methods. The type of research is a quasi-experimental design using a two group pre-test post-test design research design with random sampling technique. The use of WhatsApp video learning media in physical education lessons can increase student interest in learning in class VIII A there is an increase in interest in learning by 9,56%. While the YouTube video learning media in physical education lessons can increase student interest in learning in class VIII B, there is an increase in learning interest by 4.40%. The increase in learning interest results when using whatsapp video learning media is higher than Youtube videos, then the application of whatsapp video learning media is more effective in increasing student interest in learning in physical education lessons for Class VIII SMP 3 Jekulo. This research is expected to increase student's interest in learning as a student's motivation in learning physical education. The increase in learning interest results when using whatsapp video learning media is higher than Youtube videos, then the application of whatsapp video learning media is more effective in increasing student interest in learning in physical education lessons for Class VIII SMP 3 Jekulo. This research is expected to increase student's interest in learning as a student's motivation in learning physical education. the increase in learning interest results when using whatsapp video learning media is higher than Youtube videos, then the application of whatsapp video learning media is more effective in increasing student interest in learning in physical education lessons for Class VIII SMP 3 Jekulo. This research is expected to increase student's interest in learning as a student's motivation in learning physical education.

Keywords: *Whatsapp, Youtube, Student Interest*

Abstrak

Penelitian ini didasari pada pembelajaran daring siswa banyak menemukan kendala sehingga menyebabkan minat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada penggunaan *Whatsapp* dan *Youtube* dalam pembelajaran pendidikan jasmani Kelas VIII SMP 3 Jekulo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* (eksperimen semu) menggunakan desain penelitian *two group pre-test post-test design* dengan teknik *random sampling*. Penggunaan media pembelajaran video *whatsapp* pada pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A terjadi peningkatan minat belajar sebesar 9,56%.. Sedangkan penggunaan media pembelajaran video *Youtube* pada pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B terjadi peningkatan minat belajar sebesar 4,40%. peningkatan hasil minat belajar saat menggunakan media pembelajaran video *whatsapp* lebih tinggi daripada video *Youtube*, maka penerapan media pembelajaran video *whatsapp* lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani Kelas VIII SMP 3 Jekulo. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sebagai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci: *Whatsapp, Youtube, Minat Siswa*

PENDAHULUAN

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar (Slameto dalam Alif, 2019: 9).

Pratiwi dan Hapsari, (2020: 283) Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran membantu menyampaikan informasi. *Youtube* adalah salah satu layanan berbagi video paling populer di internet saat ini. *Youtube* sebagai situs berbagi video (video sharing) memungkinkan penggunanya unggah, cari video, tonton, diskusikan/ tanya jawab, dan bagikan klip video secara gratis. *Youtube* menjadi situs web penyedia video *online* paling penting di dunia, dan tidak membatasi waktu upload video.

Whatsapp adalah aplikasi perpesanan untuk smartphone dengan fungsi sebagai berikut: fitur mirip *blackberry messenger*. *Whatsapp messenger* adalah aplikasi perpesanan lintas platform menggunakan paket data internet. Hal yang sama berlaku untuk email, penjelajahan web, dll. Aplikasi *Whatsapp messenger* menggunakan koneksi 3G atau wifi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *Whatsapp*, kita dapat mengobrol secara online, berbagi file, bertukar foto, dll. Di hampir semua platform, popularitas *Whatsapp* masih meningkat pesat. (Eko Wahyu Naldi, 2020: 12).

Pengamatan yang dilakukan peneliti pada observasi awal di sekolah SMP 3 Jekulo pada tanggal 07 Januari 2021 dengan guru penjas. Pada pembelajaran daring, peserta didik kurang minat saat mengikuti pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran siswa dan pengumpulan tugas yang masih kurang, sehingga menjadikan kurang aktif dalam penyampaian aspirasi dan pemikirannya dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidak majuan dalam minat belajar. Oleh karena itu, di perlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas merupakan dasar yang dapat menjadi latar belakang penelitian ini untuk mengetahui dan menjawab masalah tersebut, maka perlu diteliti lebih mendalam baik secara teori maupun praktik tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube* untuk meningkatkan minat siswa materi pencak silat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (dalam Suryadin, 2020: 3) menjelaskan bahwa “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan”. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*pre-experiment*). Desain penelitian menggunakan *Two Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* dan *Youtube*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama diberikan perlakuan media pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* dan kelompok dua diberikan perlakuan media pembelajaran menggunakan media *Youtube*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

rancangan penelitian

Ta ₁	X ₁	Ta ₂
Tb ₁	X ₂	Tb ₂

Keterangan:

1. Ta₁ = merupakan *pretest* (sebelum diberikan video pembelajaran pencak silat menggunakan media *Whatsapp*)
2. Ta₂ = merupakan *posttest* (sesudah diberikan video pembelajaran pencak silat menggunakan media *Whatsapp*)
3. Tb₁ = merupakan *pretest* (sebelum diberikan video pembelajaran pencak silat menggunakan media *Youtube*)
4. Tb₂ = merupakan *posttest* (sesudah menggunakan video pembelajaran pencak silat menggunakan media *Youtube*)
5. X = Treatment (menggunakan video pembelajaran pencak silat)

Menurut Sugiyono (2017: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP 3 Jekulo dengan jumlah kelas VIII yaitu 9 dan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII yaitu 288 siswa. Menurut Sugiyono (2015: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A (video menggunakan *Whatsapp*) dan VIII B (video menggunakan *Youtube*) dengan jumlah siswa kelas VIII A yaitu 32 siswa dan kelas VIII B yaitu 32 siswa maka total keseluruhan sample adalah 64 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian yang menjadi responden adalah siswa kelas VIII SMP 3 Jekulo, dengan teknik *random sampling* diperoleh sampel penelitian kelas VIII A menggunakan media pembelajaran video dari *Whatsapp* sebanyak 32 orang dan kelas VIII B menggunakan media pembelajaran *Youtube* sebanyak 32 orang. Pengambilan data hasil minat siswa dengan menggunakan angket dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andre Febriansyah Putra Nugraha (2020) yang telah dilakukan uji coba instrumen dan diperoleh 25 item pertanyaan valid pada angket mengenai pengaruh penggunaan *google classroom* dan *zoom meeting* dalam pembelajaran pendidikan jasmani daring terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMK Wisudha Karya Kudus.

Data Hasil Minat Siswa Terhadap Materi Pencak Silat dengan Media Pembelajaran Video *Whatsapp*

Hasil *pretest* (tes awal) sebelum diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* pada siswa kelas VIII A SMP 3 Jekulo diperoleh *mean* (rata-rata) minat siswa sebesar 70,59 dengan *variance* (varians data) 32,184 dan *std.deviation* (standart deviasi) 5,673. Sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) minat siswa 81 dan nilai *minimum* (terendah) minat siswa 59. Setelah itu, diterapkan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* pada materi pencak silat. Hasil *posttest* (tes akhir) setelah diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* pada siswa kelas VIII A SMP 3 Jekulo diperoleh *mean* (rata-rata) minat siswa sebesar 77,34 dengan *variance* (varians data) 34,749 dan *std.deviation* (standart deviasi) 5,895. Sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) minat siswa 88 dan nilai *minimum* (terendah) minat siswa 64. Hasil selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Minat Siswa dengan Media Pembelajaran Video *Whatsapp*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Mean</i>	70,59	77,34
<i>Variance</i>	32,184	34,749
<i>Std.Deviation</i>	5,673	5,895
<i>Maximum</i>	81	88
<i>Minimum</i>	59	64

Sumber: Data primer penelitian yang diolah (2021)

Data Hasil Minat Siswa Terhadap Materi Pencak Silat dengan Media Pembelajaran Video *Youtube*

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif pada Tabel 4.2, Hasil *pretest* (tes awal) sebelum diberikan media pembelajaran video *Youtube* pada siswa kelas VIII B SMP 3 Jekulo diperoleh *mean* (rata-rata) minat siswa sebesar 70,25 dengan *variance* (varians data) 29,613 dan *std.deviation* (standart deviasi) 5,442. Sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) minat siswa 85 dan nilai *minimum* (terendah) minat siswa 61. Setelah itu, diterapkan media pembelajaran video menggunakan *Youtube* pada materi pencak silat. Hasil *posttest* (tes akhir) setelah diberikan media pembelajaran video *Youtube* pada siswa kelas VIII B SMP 3 Jekulo diperoleh *mean* (rata-rata) minat siswa sebesar 73,34

dengan *variance* (varians data) 239,781 dan *std.deviation* (standar deviasi) 6,307. Sedangkan nilai *maximum* (tertinggi) minat siswa 89 dan nilai *minimum* (terendah) minat siswa 62. Hasil selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Hasil Minat Siswa dengan Media Pembelajaran Video Youtube

Statistik	Pretest	Posttest
<i>Mean</i>	70,25	73,34
<i>Variance</i>	29,613	39,781
<i>Std.Deviation</i>	5,442	6,307
<i>Maximum</i>	85	89
<i>Minimum</i>	61	62

Sumber: Data primer penelitian yang diolah (2021)

Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan software SPSS dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika *Asymp.Sig.* > α (0,05)

H_0 ditolak dan H_a diterima jika *Asymp.Sig.* < α (0,05)

Berikut hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* minat siswa pada materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo dengan media pembelajaran video *Whatsapp* :

Tabel 4.3 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Minat Pencak Silat dengan Media Pembelajaran Video *Whatsapp*

Data	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,788	0,563	Normal
<i>Posttest</i>	0,727	0,665	Normal

Sumber : Data primer penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada Tabel 4.3 diperoleh hasil untuk data *pretest* (tes awal) minat siswa terhadap pencak silat sebelum diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,563. Sedangkan untuk data *posttest* (tes akhir) minat siswa terhadap pencak silat setelah diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,665. Karena semua data memiliki nilai *Asymp.Sig.* > α (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti data hasil *pretest* dan *posttest* minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Whatsapp* berdistribusi normal (uji normalitas terpenuhi).

Berikut hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* minat siswa pada materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo dengan media pembelajaran video *Youtube*:

Tabel 4.4 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Minat Pencak Silat dengan Media Pembelajaran Video Youtube

Data	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,565	0,907	Normal
<i>Posttest</i>	0,668	0,764	Normal

Sumber : Data primer penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada Tabel 4.4 diperoleh hasil untuk data *pretest* (tes awal) minat siswa terhadap pencak silat sebelum diberikan media pembelajaran video Youtube memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,907. Sedangkan untuk data *posttest* (tes akhir) minat siswa terhadap pencak silat setelah diberikan media pembelajaran video Youtube memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,764. Karena semua data memiliki nilai *Asymp.Sig.* $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti data hasil *pretest* dan *posttest* minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video Youtube berdistribusi normal (uji normalitas terpenuhi).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Whatsapp* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat Kelas VIII SMP 3 Jekulo

Berikut hasil uji hipotesis dengan *paired sample t-test* pada data *pretest* dan *posttest* minat siswa pada materi pencak silat dengan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp*:

Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Whatsapp* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat

Data	Mean	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha=5\%, df=31$)	Sig.
<i>Pretest</i>	70,59	-4,111	2,03951	0,000
<i>Posttest</i>	77,34			

Sumber : Data primer penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan *paired sample t-test* pada Tabel 4.6, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,111 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$, $df=32-1=31$ sebesar 2,03951 sedangkan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai $|t_{hitung}| = |-4,111| > t_{tabel}$ (2,03951) dan nilai Sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* untuk meningkatkan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Dimana terjadi peningkatan rata-rata minat siswa dari *pretest* (tes awal) sebelum diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* sebesar 70,59 meningkat menjadi rata-rata *posttest* (tes akhir) setelah diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* sebesar 77,34.

Uji Hipotesis Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Youtube* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat Kelas VIII SMP 3 Jekulo

Berikut hasil uji hipotesis dengan *paired sample t-test* pada data *pretest* dan *posttest* minat siswa pada materi pencak silat dengan media pembelajaran video menggunakan *Youtube*:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Youtube* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat

Data	Mean	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha=5\%, df=31$)	Sig.
<i>Pretest</i>	70,25	-2,120	2,03951	0,042
<i>Posttest</i>	73,34			

Sumber : Data primer penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan *paired sample t-test* pada Tabel 4.7, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,120 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$, $df=32-1=31$ sebesar 2,03951 sedangkan nilai signifikansi 0,042. Karena nilai $|t_{hitung}| = |-2,120| > t_{tabel}$ (2,03951) dan nilai Sig. (0,042) $< \alpha(0,05)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Youtube* untuk meningkatkan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Dimana terjadi peningkatan rata-rata minat siswa dari *pretest* (tes awal) sebelum diberikan media pembelajaran video *Youtube* sebesar 70,25 meningkat menjadi rata-rata *posttest* (tes akhir) setelah diberikan media pembelajaran video *Youtube* sebesar 73,34.

Uji Hipotesis Perbedaan Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat Kelas VIII SMP 3 Jekulo

Untuk mengetahui media pembelajaran mana yang lebih berpengaruh terhadap minat siswa pada pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo dapat dilihat dari hasil rata-rata minat siswa setelah diberikan media pembelajaran video dengan *Whatsapp* dan *Youtube*. Rata-rata minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Whatsapp* sebesar 77,34 dan rata-rata minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Youtube* sebesar 73,34. Karena rata-rata hasil minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Whatsapp* lebih tinggi daripada media pembelajaran video *Youtube*, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pembelajaran video *Whatsapp* lebih berpengaruh efektif dalam meningkatkan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo.

Peningkatan hasil minat siswa pada pencak silat dengan penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube* kelas VIII SMP 3 Jekulo sebagai berikut :

Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Minat Siswa Pada Materi Pencak Silat

Media Pembelajaran	Data	Rata-Rata	Selisih	Persentase (%)
WA	<i>pretest</i>	70,59	6,75	9,56%
	<i>posttest</i>	77,34		
Youtube	<i>pretest</i>	70,25	3,09	4,40%
	<i>posttest</i>	73,34		

Sumber : Data primer penelitian yang diolah (2021)

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.9, peningkatan rata-rata minat siswa pada materi pencak silat setelah diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* sebesar 9,56% yang berasal dari rata-rata *pretest* (tes awal) minat siswa sebesar 70,59 naik menjadi rata-rata *posttest* (tes akhir) minat siswa sebesar 77,34. Sedangkan peningkatan rata-rata minat siswa pada materi pencak silat setelah diberikan media pembelajaran video *Youtube* sebesar 4,40% yang berasal dari rata-rata *pretest* (tes awal) minat siswa sebesar 70,25 naik menjadi rata-rata *posttest* (tes akhir) minat siswa sebesar 73,34. Karena peningkatan rata-rata minat siswa terhadap materi pencak silat dengan media pembelajaran video *Whatsapp* lebih tinggi daripada *Youtube*. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk siswa kelas VIII SMP 3 Jekulo lebih berpengaruh efektif menggunakan media pembelajaran video *Whatsapp*, karena di dalam aplikasi *Whatsapp* lebih lengkap fitur nya selain untuk berbagi *Whatsapp* juga dapat berbagi dokumen, chatting dan mudah digunakan oleh para siswa.

Pembahasan

Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Whatsapp* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat Kelas VIII SMP 3 Jekulo

Dalam penelitian ini media pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp* pada materi pencak silat diterapkan pada siswa kelas VIII A sebanyak 32 orang. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $|t_{hitung}| = |-4,111| > t_{tabel} (2,03951)$ dan nilai Sig. $(0,000) < \alpha(0,05)$, yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* untuk meningkatkan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Dimana terjadi peningkatan rata-rata minat siswa sebesar 9,56% dari *pretest* (tes awal) sebelum diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* 70,59 meningkat menjadi rata-rata *posttest* (tes akhir) setelah diberikan media pembelajaran video *Whatsapp* 77,34.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rifai, Gempur Santoso dan Sumardi (2020) mengenai pengembangan pembelajaran melalui media *Whatsapp* masangers web group terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa 7A SMPN 1 Balongbendo Sidoarjo.

Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Youtube* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat Kelas VIII SMP 3 Jekulo

Dalam penelitian ini media pembelajaran dengan menggunakan *Youtube* pada materi pencak silat diterapkan pada siswa kelas VIII A sebanyak 32 orang. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $|t_{hitung}| = |-2,120| > t_{tabel} (2,03951)$ dan nilai Sig. $(0,042) < \alpha(0,05)$, yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Youtube* untuk meningkatkan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Dimana terjadi peningkatan rata-rata minat siswa sebesar 4,40% dari *pretest* (tes awal) sebelum diberikan media pembelajaran video *Youtube* 70,25 meningkat menjadi rata-rata *posttest* (tes akhir) setelah diberikan media pembelajaran video *Youtube* 73,34.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rochmannudin Rifa'i (2020) yang menyatakan bahwa media *Youtube* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Perbedaan Pengaruh Media Pembelajaran Video Menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube* Terhadap Minat Siswa Materi Pencak Silat Kelas VIII SMP 3 Jekulo

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa media pembelajaran video baik menggunakan *Whatsapp* dan *Youtube* berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Untuk menjawab rumusan masalah mana yang lebih berpengaruh media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* atau *Youtube* terhadap minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Maka dilakukan uji hipotesis dengan *independent sample t-test* yaitu perbedaan hasil *posttest* (tes akhir) antara kelas VIII A yang telah diberikan media pembelajaran *Whatsapp* dan kelas VIII B yang telah diberikan media pembelajaran *Youtube*.

Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} (2,621) > t_{tabel} (1,99897)$ dan nilai Sig. $(0,011) < \alpha (0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran video dengan *Whatsapp* dan *Youtube* dalam meningkatkan minat siswa materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo. Rata-rata minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Whatsapp* sebesar 77,34 dan rata-rata minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Youtube* sebesar 73,34. Selain itu, persentase peningkatan rata-rata minat siswa setelah diberikan media pembelajaran *Whatsapp* sebesar 9,56%, sedangkan peningkatan rata-rata minat siswa pada materi pencak silat setelah diberikan media pembelajaran video *Youtube* sebesar 4,40%. Karena rata-rata hasil minat siswa terhadap pencak silat dengan media pembelajaran video *Whatsapp* lebih tinggi daripada media pembelajaran video *Youtube*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* untuk meningkatkan minat siswa pada materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo dengan besar persentase peningkatan minat siswa yaitu 9,56%.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video menggunakan *Youtube* untuk meningkatkan minat siswa pada materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo dengan besar persentase peningkatan minat siswa yaitu 4,40%.
3. Media pembelajaran video menggunakan *Whatsapp* lebih berpengaruh efektif dibandingkan media pembelajaran video menggunakan *Youtube* untuk meningkatkan minat siswa pada materi pencak silat kelas VIII SMP 3 Jekulo.

Saran

Dari hasil pembahasan dan simpulan di atas, maka dibawah ini beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Saran bagi guru penjas agar lebih baik dan trampil dalam melakukan pembelajaran penjas secara daring selama pandemic *Covid-19* untuk lebih meningkatkan ketertarikan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring.
2. Saran bagi sekolah agar diberikan bantuan seperti fasilitas atau anggaran untuk pembelian kuota terhadap siswa. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi *Covid-19*.
3. Saran bagi siswa agar meningkatkan minat belajar siswa dan bermanfaat untuk motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani daring selama pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Naldi, E.W. 2020. *Pemanfaatan Whatsapp Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur*. Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Nugraha, Andre Febriasyah. 2020. *Pengaruh Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMK Wisudha Karya Kudus*. JPAS Vol.1 (1). <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.19>.
- Pratiwi, B & Hapsari, K. P. 2020. *Kemampuan Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rifa'I, R. 2020. *Pengaruh Media Youtube Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rifai, M. dkk. 2020. *Pengembangan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Massenger Web Group Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa 7A SMPN 1 Balongbendo Sidoarjo*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Suryadin, T & Radiko. 2020. *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat*. Majalengka: Universitas Majalengka.